

**HUBUNGAN STRES DENGAN *EMOTIONAL*
EATING TERHADAP MAHASISWA TAHAP PROFESI
DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

SITI ZAHRA RAHMANIA

NIM: 2110313048

Dosen Pembimbing :

Dr. dr. Yuniar Lestari, M.Kes, FISPH, FISCN, SpKKLP

Dr. dr. Yaslinda Yaunin, SpKJ(K)

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRACT
THE CORRELATION OF STRESS TO EMOTIONAL EATING
ON MEDICAL PROFFESION STUDY PROGRAM OF THE
FACULTY OF MEDICINE ANDALAS UNIVERSITY

By

**Siti Zahra Rahmania, Yuniar Lestari, Yaslinda Yaunin, Amel Yanis, Elfira
Yusri, and Abdiana**

Students in the medical profession study program have completed the academic phase and must continue their studies for 4 semesters to obtain a doctor's degree. Stress prevalence medical proffesion study program increases yearly. Stress is a negative emotion requiring intervention to reduce its impact. Emotional eating is a common coping mechanism for stress. The purpose of this research was to determine the relationship between stress and emotional eating among students in medical profession study program of the Faculty of Medicine, Andalas University.

This research employs an analytic design with a cross sectional approach. The population of this research is medical profession study program of the Faculty of Medicine, Andalas University. The sample amounted to 123 individuals. Simple random sampling technique was used to collected the sample. This research utilized primary data, with the PSS-10 questionnaire used to assess the independent variables and DEBQ questionnaire used to assess the dependent variable. Data were analyzed using the chi-square test.

The result showed that out of 123 participant, 119 students (96,7%) experiencde stress with the most common levels being moderate stress (48.8%) and severe stress (48%). Emotional eating was observed in 83 students (67.5%) with the most common level being moderate emotional eating. Analysis of the relationship between stress and emotional eating revealed a statistically significant association with a p value <0.001.

The conclusion of this research is that there is a relationship between stress and emotional eating among students in the medical profession study program of the Faculty of Medicine, Andalas University.

Keywords : *stress, emotional eating, medical proffesion study program*

ABSTRAK
HUBUNGAN STRES DENGAN *EMOTIONAL EATING* TERHADAP
MAHASISWA TAHAP PROFESI DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS.

Oleh

**Siti Zahra Rahmania, Yuniar Lestari, Yaslinda Yaunin, Amel Yanis, Elfira
Yusri, dan Abdiana**

Mahasiswa tahap profesi dokter adalah mahasiswa kedokteran yang sudah selesai dalam tahap akademik dan harus melanjutkan studi selama 4 semester untuk mendapatkan gelar dokter. Prevalensi stres yang dialami mahasiswa tahap profesi meningkat setiap tahunnya. Stres merupakan emosi negatif yang berdasarkan tahapannya membutuhkan tindakan untuk mengurangi kondisi stres. *Emotional eating* adalah salah satu tindakan yang sering dilakukan untuk mengurangi stres. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara stres dengan *emotional eating* terhadap mahasiswa tahap profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi pasien ini adalah Mahasiswa Tahap Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Sampel berjumlah 123 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner PSS-10 untuk variabel independent dan kuesioner DEBQ untuk variabel *emotional eating*. Data dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

Berdasarkan hasil penelitian, dari 123 sampel ditemukan 119 mahasiswa ditemukan mengalami stres (96,7%) dengan tingkatan yang paling banyak terjadi stres sedang (48,8%) dan stres berat (48%). Kejadian *emotional eating* ditemukan pada 83 mahasiswa (67,5%) dengan tingkatan yang paling banyak terjadi adalah *emotional eating* sedang. Analisis yang dilakukan antara stres dengan kejadian *emotional eating* menunjukkan hubungan yang bermakna secara statistik dengan *p value* <0,001.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara stres dengan *emotional eating* terhadap mahasiswa tahap profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Kata kunci : stres, *emotional eating*, mahasiswa tahap profesi dokter